

**Kelayakan Sediaan Kosmetik Pewarna Rambut dari Ekstrak Kulit Buah
Manggis (*Garcinia Mangostana L*) untuk Rambut Beruban**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
(D4) pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan
Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

Nia Wahyuni

19078131/2019

**PROGRAM STUDI D4 TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

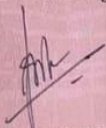
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN SEDIAAN KOSMETIK PEWARNA RAMBUT DARI
EKSTRAK KULIT BUAH MANGGIS (*Garcinia Mangostana L*) UNTUK
RAMBUT BERUBAN


Nama : Nia Wahyuni
NIM/ BP : 19078131/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Maret 2024

Disetujui oleh :
Pembimbing


Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Mengetahui
Kepala Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang


Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

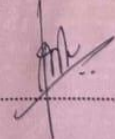
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : KELAYAKAN SEDIAAN KOSMETIK PEWARNA
RAMBUT DARI EKSTRAK KULIT BUAH
MANGGIS (*Garcinia Mangostana* L) UNTUK
RAMBUT BERUBAN
Nama : Nia Wahyuni
NIM/ BP : 19078131/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

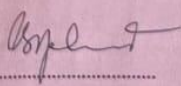
Padang, Maret 2024

Tim Penguji

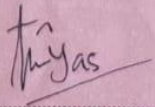
1. Ketua Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T

1 

2. Anggota Dr.dr. Linda Rosalina, M.Biomed

2 

3. Anggota Tyas Asih Surya Mentari, S.Pd, M.Pd

3 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186
e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nia Wahyuni
NIM/ BP : 19078131/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

"Kelayakan Sediaan Kosmetik Pawaarna Rambut dari Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia Mangostana L.*) untuk Rambut Beruban"

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Nia Wahyuni
NIM. 19078131

ABSTRAK

Nia Wahyuni, 2024. Kelayakan Sediaan Kosmetik Pewarna Rambut dari Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia Mangostana* L) untuk Rambut Beruban

Rambut merupakan salah satu bagian tubuh yang membutuhkan perawatan. Untuk itu perlu alternatif zat warna yang aman, yaitu dengan mengembangkan pewarna rambut alami dari tumbuh-tumbuhan yang bisa ditemui disekitar. Penelitian bertujuan menganalisis pembuatan kosmetik pewarna rambut, berdasarkan uji laboratorium (*antosianin*, *tanin*, dan pH), uji organoleptik (Tekstur, warna, dan aroma) uji hedonik (kesukaan panelis).

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen yang merupakan sebuah metode penelitian. Pengumpulan data melalui 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen tata rias dan kecantikan, 2 orang farmasi, dan 3 orang mahasiswa farmasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode dokumentasi, dan metode kuisisioner/ lembar observasi.

Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan uji laboratorium menunjukkan hasil uji kandungan *antosianin* dan *tanin* yang positif pada F1 dan F2, uji pH yang sesuai dengan standar pH pewarna rambut yaitu F1 = 2,5 dan F2 = 3. Uji organoleptik pada sediaan kosmetik pewarna rambut didapat hasil bahwa formulasi satu (F1) adalah formula terbaik, karena didapatkan tekstur formula satu yaitu, 85% panelis menyatakan cair, 85% panelis menyatakan berwarna coklat, dan 57% panelis menyatakan beraroma khas ekstrak kulit buah manggis. dan uji hedonik didapatkan formula satu (F1) yang cukup disukai panelis dengan hasil 57%. Kesimpulan: kosmetik pewarna rambut ekstrak kulit buah manggis layak untuk dijadikan sediaan kosmetik pewarna rambut dilihat dari uji laboratorium (uji *antosianin*, uji *tanin*, dan uji pH), uji organoleptik (tekstur, warna, dan aroma), dan uji hedonik (kesukaan panelis).

Kata kunci : Kulit Buah Manggis, Pewarna Rambut, Rambut Beruban

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang sentiasa memberikan rahmat serta karunianya kepada kita semua. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah sampai ke zaman yang canggih dan dipenuhi ilmu pengetahuan seperti yang sekarang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **"Kelayakan Sediaan Kosmetik Pewarna Rambut dari Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia Mangostana L*) untuk Rambut Beruban"**

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T. Selaku pembimbing yang telah memerikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan baik.
3. Ibu Tyas Asih Surya Mentari, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan baik.

4. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademi yang telah memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama perkuliahan.
5. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat membahagiakan kedua orang tua.
7. Diri sendiri, karena sudah percaya dan berjuang untuk melalui proses panjang bangku perkuliahan ini dan tidak memutuskan untuk menyerah.
8. Keluarga besar penulis yang juga memberikan semangat dalam perjuangan tugas akhir ini, berbagi pengalaman menarik seputar perkuliahan, nasehat dan dukungan.
9. Sahabat sekaligus teman seperjuangan yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis yaitu Putri Latisa, Ramatika Anisa, Putri Nabila selama penulis menyelesaikan proposal penelitian ini.
10. Seluruh teman-teman departemen Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 2019 yang sedang berjuang menggapai gelar sarjana.

Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekilafan yang telah penulis lakukan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan

proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak agar penulis bisa lebih menyempurnakan penelitian ini.

Padang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| DAFTAR BAGAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Landasan Teori | 13 |
| 1. Rambut | 13 |
| 2. Uban | 17 |
| 3. Kosmetik | 19 |
| 4. Pewarna Rambut | 21 |
| 5. Kulit Buah Manggis | 23 |
| 6. Ekstraksi | 25 |
| 7. Proses Pembuatan Kosmetik Pewarna Rambut | 25 |
| 8. Penilaian Kelayakan Pembuatan Kosmetik Pewarna Rambut | 27 |
| B. Kerangka Konseptual | 31 |
| C. Hipotesis Penelitian | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Metode Penelitian | 33 |
| B. Definisi Penelitian | 33 |
| C. Objek Penelitian | 34 |
| D. Variabel Penelitian | 34 |

| | |
|---|---------------|
| E. Tempat dan Waktu Penelitian | 35 |
| F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian | 36 |
| G. Jenis dan Sumber Data | 41 |
| H. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| I. Instrumen Penelitian | 43 |
| J. Metode Analisis Data | 47 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAS | |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 49 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 59 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 68 |
| LAMPIRAN | 72 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Kulit Buah Manggis | 24 |
| Gambar 2 Warna Kuning | 30 |
| Gambar 3 Warna Keemasan | 30 |
| Gambar 4 Warna Coklat | 30 |
| Gambar 5 Warna Coklat Kehitaman | 30 |
| Gambar 6 Timbangan | 36 |
| Gambar 7 Nampan | 36 |
| Gambar 8 Cawan | 36 |
| Gambar 9 Gelas Beker | 36 |
| Gambar 10 Kertas Saring | 36 |
| Gambar 11 Botol Kaca | 37 |
| Gambar 12 Batang Pengaduk | 37 |
| Gambar 13 <i>Rotary Evaporator</i> | 37 |
| Gambar 14 Pisau | 37 |
| Gambar 15 Kulit Buah Manggis | 39 |
| Gambar 16 Kulit Buah Manggis Ditimbang 250 gr | 39 |
| Gambar 17 Etanol 96% | 39 |
| Gambar 18 Maserasi | 39 |
| Gambar 19 Penyaringan Ekstrak | 39 |
| Gambar 20 <i>Rotary Evaporator</i> | 40 |
| Gambar 21 Pengeringan | 40 |
| Gambar 22 Penimbangan Ekstrak | 40 |

| | |
|---|----|
| Gambar 23 Penimbangan Bahan | 40 |
| Gambar 24 Pelarutan Ekstrak | 40 |
| Gambar 25 Pencampuran Bahan | 40 |
| Gambar 26 Pemanasan Formulasi | 40 |
| Gambar 27 Pengadukan | 41 |
| Gambar 28 Kosmetik Pewarna Rambut | 41 |
| Gambar 29 Pengovenan | 41 |
| Gambar 30 Uji Fitokimia | 50 |
| Gambar 31 Uji Fitokimia | 50 |
| Gambar 32 Uji pH | 51 |
| Gambar 33 Uji pH | 51 |
| Gambar 34 Diagram Hasil Uji Organoleptik Tekstur | 54 |
| Gambar 35 Diagram Hasil Uji Organoleptik Warna | 55 |
| Gambar 36 Diagram Hasil Uji Organoleptik Aroma | 58 |
| Gambar 37 Diagram Hasil Uji Organoleptik Kesukaan Panelis | 59 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Kandungan Nutrisi Kulit Buah Manggis | 24 |
| Tabel 2 Formulasi Pewarna Rambut Ekstrak Cair Kulit Batang Secang | 26 |
| Tabel 3 Warna Pada Kosmetik Pewarna Rambut | 29 |
| Tabel 4 Alat yang Digunakan dalam Pembuatan Kosmetik Pewarna Rambut | 36 |
| Tabel 5 Bahan yang Digunakan dalam Pembuatan Kosmetik Pewarna Rambut | 38 |
| Tabel 6 Proses Pembuatan Kosmetik Pewarna Rambut | 39 |
| Tabel 7 Interval Skor Panelis | 45 |
| Tabel 8 Rentang Skor | 46 |
| Tabel 9 Hasil Uji Fitokimia | 50 |
| Tabel 10 Hasil Uji pH | 51 |
| Tabel 11 Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik | 52 |
| Tabel 12 Hasil Uji Organoleptok Tekstur | 53 |
| Tabel 13 Hasil Uji Organoleptik warna | 54 |
| Tabel 14 Hasil Uji Organoleptik Aroma | 55 |
| Tabel 15 Hasil uji Hedonik (Kesukaan Panelis) | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian..... | 72 |
| Lampiran 2 Surat Izin Panelis | 73 |
| Lampiran 3 Indikator Uji Organoleptik | 74 |
| Lampiran 4 Indikator Uji Hedonik..... | 75 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik Dosen Kecantikan..... | 76 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Organoleptik Hedonik Dosen Kecantikan | 77 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Organoleptik Hedonik Farmasi..... | 78 |
| Lampiran 8 Hasil Uji Organoleptik Hedonik Farmasi..... | 79 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Organoleptik Hedonik Mahasiswa..... | 80 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Organoleptik Hedonik Mahasiswa..... | 81 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Organoleptik Hedonik Mahasiswa..... | 82 |
| Lampiran 12 Dokumentasi Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik..... | 83 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| Bagan 1 Proses Pembuatan | 27 |
| Bagan 2 Kerangka Konseptual | 31 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rambut dikenal sejak zaman dahulu dengan julukan “mahkota” bagi setiap kaum wanita. Tetapi di zaman yang sudah maju seperti sekarang ini, julukan tersebut tidak lagi tertuju hanya kepada kaum wanita, namun juga untuk pria. Rambut tidak hanya berfungsi sebagai pelindung kepala. Rambut merupakan tambahan pada kulit kepala yang memberikan kehangatan, perlindungan dan keindahan (Rostamailis, 2008:16). Rambut merupakan sel berserabut yang mengandung keratin, rambut juga terdapat hampir diseluruh tubuh manusia, terkecuali pada telapak tangan dan kaki, kelopak mata, serta bibir (Agustina, 2022).

Haikal Said (2009:3) mengatakan rambut adalah mahkota seseorang dan menjadikan salah satu unsur yang tidak bisa diabaikan karena rambut mencerminkan kepribadian, umur, dan kesehatan. Rambut juga sesuatu yang tumbuh dari lapisan dermis dan melalui saluran folikel rambut keluar kulit. Bagian rambut yang keluar dari kulit dinamakan batang rambut (Tranggono, 2007). Rambut juga merupakan struktur utama dari kulit dan merupakan salah satu ciri khas yang mendefinisikan karakter dari manusia. Akar rambut yang dibawah lapisan epidermis kulit dan terlingkupi dalam folikel rambut. Rambut yang mengalami proses pertumbuhan melalui siklus yang terdiri dari fase *anagen*, *catagen*, dan *tologen*, yaitu fase tumbuh, rekreasi, dan istirahat (Albaihaqi, 2020).

Kesimpulan dari penjelasan diatas adalah rambut merupakan mahkota bagi semua orang, rambut bisa menjadi identitas orang sebagai mencerminkan kepribadian, umur, dan juga kesehatan. Rambut juga menjadi bagian penting bagi tubuh yaitu sebagai pelindung, dan keindahan. Rambut juga tersebar di seluruh bagian tubuh.

Rostamailis (2005:157) menyatakan bahwa “seiring dengan bertambahnya usia seseorang, maka rambut dan kulit kepala juga mengalami perubahan yakni rambut mejadi kering, berketombe, beruban, dsb”. Salah satu masalah rambut yang dialami manusia adalah rambut beruban, Rambut beruban merupakan hal alamiah yang terjadi pada rambut manusia. Uban selalu diidentikkan saat seseorang telah memasuki usia tua. Namun, tidak hanya dialami oleh usia tua, rambut beruban juga mulai dialami oleh usia muda (Solihudin dan jalil, 2018).

Rambut uban terjadi karena adanya perubahan warna pigmen rambut yang dikenal sebagai *melamin*. Perubahan yang terjadi karena kurangnya asupan oksigen yang diterima oleh batang rambut. Itulah mengapa rambut menjadi tidak sehat, kemudian mempengaruhi *melamin* rambut dan terjadilah uban. Karena kerusakan melamin rambut baru yang tumbuh akan berwarna tampak putih atau abu–abu (Lubis,2015).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi munculnya uban, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi dari luar seperti pola hidup, kebiasaan merokok juga menjadi

salah satu pemicu munculnya uban, kemudian penggunaan produk berbahan kimia seperti cat rambut maupun produk perawatan rambut lainnya, produk yang digunakan tidak hanya terserap oleh batang rambut namun juga diserap oleh pori-pori pada kulit kepala. Zat kimia yang terdapat pada produk tersebut dapat berpengaruh pada kesehatan kulit kepala dan rambut. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi dari dalam diantaranya yang paling umum seperti faktor keturunan (Sinaga, et al, 2012).

Perkembangan ilmu akhir-akhir ini menunjukkan adanya peningkatan penggunaan bahan alami sebagai dasar dari suatu sediaan kosmetik. Masyarakat kini lebih memilih produk yang mengandung bahan alami untuk digunakan dengan tujuan pengobatan maupun perawatan tubuh karena faktor keamanan dan efek samping yang relatif lebih kecil dibandingkan zat kimia (Rum, dkk, 2019).

Salah satu sediaan kosmetik yang digemari adalah pewarna rambut. Rambut memiliki peran penting sebagai mahkota agar penampilan lebih menarik (Ulfha, dkk, 2017). Zaman sekarang ini pewarnaan rambut sangat digemari masyarakat luas. Keinginan untuk mengubah warna rambut telah dikenal sejak awal kehidupan manusia (Agus, 2015). Pada zaman modern seperti sekarang ini mewarnai rambut merupakan *trend* rambut yang banyak digemari baik pria maupun wanita tanpa mengenal batas usia. Pewarnaan merupakan tindakan merubah warna rambut yang dikenal sejak zaman Mesir Yunani, bangsa Yunani, Cina Purba dan Hindu. Pada zaman itu pewarnaan

rambut menggunakan bahan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan disebut pewarna nabati atau pewarna tradisional (Rostamailis, 2008:396).

Kandungan zat warna yang sering digunakan dalam sediaan kosmetik adalah berasal dari bahan alami maupun bahan kimia. Faktor zat warna dalam kosmetik sangatlah penting karena dapat mempengaruhi kesehatan rambut maupun kesehatan pada kulit kepala warna (Kusumadewi, 2003). Komposisi zat aktif dan bahan tambahan yang terdapat dalam pewarna rambut itu beragam. Dan tanpa disadari yang dilakukan bisa membuat kerusakan pada rambut, selain itu juga pewarna rambut yang dipilih mengandung bahan kimia yang berbahaya dan juga akan merusak rambut dan memberikan efek yang lebih berbahaya (Zainudin, 2005).

(Sartono, 2012) mengemukakan bahwa :

“Sediaan kosmetik sendiri bukanlah racun. Akan tetapi, karena dibuat dari bahan kimia, terutama bagi orang tertentu dapat menyebabkan timbulnya reaksi yang tidak dikehendaki seperti reaksi alergi, iritasi, dan juga disebabkan oleh kesalahan dalam penggunaan”.

Pewarna rambut yang baik tidak hanya berfungsi sebagai mewarnai rambut saja, akan tetapi dapat juga menutrisi rambut sehingga rambut terawat dengan baik dan tidak rusak. Menurut Standar nasional (SNI) sediaan pewarna rambut permanen ada yang berbentuk losio, krim, serbuk yang meliputi: bebas partikel asing, mudah terdispersi dalam larutan pengembang, zat aktif, warna, pengawet, cermaran mikroba. Pewarna rambut adalah

sediaan kosmetik yang digunakan dalam tata rias rambut baik untuk mengembalikan warna asal atau menutupi warna untuk memberi warna lain.

(Kim: 2016) mengemukakan bahwa :

Dimana produk pewarna rambut sekarang berkembang pesat, pada umumnya baik laki-laki maupun perempuan sekarang lebih sering merubah warna rambutnya agar terlihat awet muda, dan juga mengikuti *trend*. Tetapi pewarna rambut yang beredar sekarang ini banyak yang mengandung bahan kimia dan bisa berbahaya bagi kesehatan dan kecantikan. Diantaranya, dapat menyebabkan alergi pada kulit kepala, iritasi, bahkan zat kimia pada pewarna rambut bisa menimbulkan kanker.

Pewarna rambut dapat dilakukan dengan berbagai cara, menggunakan jenis zat warna, baik zat warna alam maupun sintetik. Penggunaan zat warna alam mempunyai kelebihan yaitu tidak mengakibatkan perubahan sistem dalam rambut (ningsih, 2012). Menurut Tan dkk, 2022 Penggunaan bahan kimia dan bahan sintesis pada pewarna rambut dapat menyebabkan kanker kandung kemih, leukemia dan limfoma Oleh karena itu, penting untuk sumber daya alam untuk mengembangkan produk perawatan rambut guna untuk mengatasi rambut beruban dan meningkatkan pertumbuhan rambut.

Menurut Arif Budiman dkk (2020), pemakaian zat pewarna alami dalam sediaan kosmetik sebagai suatu solusi yang dibutuhkan karena efek yang relatif kecil. Salah satu tanaman yang dikenal memiliki zat warna alami adalah kulit buah manggis. Pada dasarnya kulit buah manggis ini sudah banyak dimanfaatkan tetapi belum ada yang memanfaatkannya sebagai

pewarna rambut untuk rambut beruban ini. Zat aktif pada kulit buah manggis ini adalah lebih ke mewarna yaitu *tannin*. *Tannin* adalah senyawa *polifenol* yang memiliki berat molekul yang cukup tinggi (lebih dari 1000) dan dapat membentuk kompleks dengan protein, *tanin* menghasilkan warna kuning, coklat sampai keemasan. *Tanin* mempunyai sifat larut dalam air, tidak dapat mengkristal, dan bersenyawa dengan protein dari larutannya (Choirul Rizeki, 2015).

Manggis (*Garcinia Mangostana L*) dikenal sebagai “*The Queen Of Tropical Fruit*” karena memiliki keistimewaan dan berbagai khasiat. Selain sebagai antiluka, ekstrak kulit buah manggis juga diketahui memiliki berbagai aktivitas seperti antioksidan, antitumor, antialergi, antiinflamasi, anti bakteri, serta antivirus. Kulit buah manggis juga banyak digunakan dalam pengobatan diare, disentri, serta kronik ulcer (Chaverri, 2008).

Manggis merupakan tanaman buah berupa pohon yang berasal dari hutan tropis yang teduh dikawasan Asia Tenggara. Banyannya produksi buah manggis akan menimbulkan masalah pada lingkungan terutama yang disebabkan oleh kulit manggis yang dibuang begitu saja setelah buahnya dikonsumsi (Mardiana, 2011). Pemanfaatan kulit buah manggis oleh masyarakat masih kurang dan bahkan dibuang begitu saja, karena masyarakat menganggap kulit buah manggis hanya sebagai limbah. Padahal dalam kulit buah manggis terdapat senyawa Xanton yang berperan sebagai antioksidan yang dapat menetralsir radikal bebas dalam tubuh. Pengolahan dari limbah

yaitu kulit buah manggis yang bisa dijadikan untuk potensi-potensi dari pembuatannya, dari limbah ini bisa dijadikan sebagai sebuah produk.

Kulit buah manggis mengandung senyawa golongan *alkaloid*, *triterpenoid*, *saponin*, *flavonoid*, *tannin* dan *polifenol* (Dewi dkk, 2013). Kandungan kimia kulit buah manggis adalah *xanton*, *mangostin*, *garsion*, *flavonoid*, *tannin* dan senyawa lainnya (Emila dan Ashfar, 2011).

Kandungan senyawa *fitokimia* yang cukup tinggi dalam kulit buah manggis mendorong pemanfaatan sebagai bahan baku dalam industri pangan dan farmasi maupun medis. Pemanfaatan kulit buah manggis sejauh ini hanya sebagai obat tradisonal (Nofriati et al 2011) dan yang paling sering dijumpai adalah pemanfaatan hanya sebagai suplemen atau minuman dengan khasiat kesehatan. Padahal pemanfaatan kandungan *fitokimia* kulit buah manggis tidak terbatas hanya pada produk pangan saja. Terlebih pada kulit buah manggis terdapat kandungan pewarna rambut alami diantaranya adalah senyawa *fitokimia* yaitu *antosianin* dan *tanin* (Pothitirat dkk, 2009).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengolah dan memanfaatkan kulit buah manggis sebagai kosmetik pewarna rambut untuk rambut beruban dengan judul **“Kelayakan Sediaan Kosmetik Pewarna Rambut dari Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia Mangostana L*) Untuk Rambut Beruban”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat diteliti sebagai berikut :

1. Banyaknya permasalahan rambut yang menggunakan bahan sintesis mengakibatkan efek samping pada rambut.
2. Banyaknya masyarakat belum mengetahui bahwa kulit buah manggis bisa dijadikan sebagai pewarna rambut.
3. Kulit buah manggis belum di uji kelayakannya untuk di jadikan pewarna rambut yang digunakan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Kelayakan dari ekstrak kulit buah manggis untuk sediaan kosmetik pewarna rambut pada rambut beruban ditinjau dari uji labor (uji *antosianin*, uji *tanin* dan uji pH).
2. Kelayakan sediaan kosmetik pewarna rambut dari ekstrak kulit buah manggis untuk rambut beruban ditinjau dari uji organoleptik (tekstur, warna, dan aroma).
3. Kelayakan sediaan kosmetik pewarna rambut dari ekstrak kulit buah manggis untuk rambut beruban ditinjau dari uji hedonik (kesukaan panelis).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan sediaan kosmetik pewarna rambut dari ekstrak kulit buah manggis untuk rambut beruban ditinjau dari uji labor (uji *antosianin*, uji *tanin* dan uji pH)?
2. Bagaimana kelayakan sediaan kosmetik pewarna rambut dari ekstrak kulit buah manggis untuk rambut beruban ditinjau dari uji organoleptik (tekstur, warna, dan aroma)?
3. Bagaimana kelayakan sediaan kosmetik pewarna rambut dari ekstrak kulit buah manggis untuk rambut beruban ditinjau dari uji hedonik (kesukaan panelis)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kelayakan sediaan kosmetik pewarna rambut dari ekstrak kulit buah manggis untuk rambut beruban ditinjau dari uji labor (uji *antosianin*, uji *tanin* dan uji pH).
2. Untuk menganalisis kelayakan sediaan kosmetik pewarna rambut dari ekstrak kulit buah manggis untuk rambut beruban ditinjau dari uji organoleptik (tekstur, warna, dan aroma).

3. Untuk menganalisis kelayakan sediaan kosmetik pewarna rambut dari ekstrak kulit buah manggis untuk rambut beruban ditinjau dari uji hedonik (kesukaan panelis).

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengetahui kelayakan sediaan kosmetik pewarna rambut dari ekstrak kulit buah manggis untuk rambut beruban.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Sebagai bahan bacaan dan menambah literature pustaka, jurusan, dan fakultas dalam bidang tata rias dan kecantikan.

- b. Bagi prodi Tata Rias dan Kecantikan

Sebagai tambahan informasi dan referensi dan bacaan agar dapat menjadi panduan untuk mengembangkan materi pada mahasiswa.

- c. Bagi Praktisi Kecantikan

Menambah ilmu pengetahuan mengenai kulit buah manggis dipergunakan dan dimanfaatkan untuk pembuatan kosmetik pewarnaan rambut.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai pengetahuan tentang kelayakan sediaan kosmetik pewarna rambut menggunakan kulit buah manggis untuk rambut beruban.